

## Prosedur Tindakan Mengatasi Risiko dan Peluang

### Rekaman Riwayat Dokumen

Versi 01  
PDS 069  
Tanggal 22/10/18

Versi  
PDS  
Tanggal

Versi  
PDS  
Tanggal

Versi  
PDS  
Tanggal

## 1. TUJUAN

Prosedur ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian sistem manajemen untuk menuju hasil yang diharapkan.

Laboratorium harus mempertimbangkan risiko dan peluang yang terkait dengan kegiatan laboratorium untuk:

- a) Memberikan kepastian bahwa sistem manajemen mencapai hasil yang diharapkan.
- b) Meningkatkan kesempatan untuk mencapai tujuan dan sasaran laboratorium.
- c) Mencegah, atau mengurangi dampak yang tidak diinginkan dan potensi kegagalan dalam kegiatan laboratorium.
- d) Mencapai perbaikan.

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini diterapkan untuk mengatasi risiko dan peluang yang berada pada setiap aktivitas laboratorium meliputi perencanaan mengatasi risiko dan peluang, mengintegrasikan dan menerapkan sistem mutu, dan mengevaluasi keefektifan tindakan.

## 3. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab dokumen sistem mutu ini adalah SM Product & Infrastructure Assurance.

## 4. PERSYARATAN STANDAR

ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.5.

## 5. ISTILAH DAN DEFINISI

### Analisis Risiko :

Sebuah sistematis yang menggunakan informasi yang didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan berapa besarnya konsekuensi tersebut.

### Manajemen Risiko :

Suatu pendekatan yang komprehensif untuk menangani semua kejadian yang menimbulkan kerugian.

### Penerimaan Risiko :

Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risiko tertentu.

### Pengendalian Risiko :

Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang bijak.

### Penghindaran Risiko :

Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.

### Penilaian Risiko :

Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.

### Risiko :

Peluang terjadinya sesuatu yang akan mempunyai dampak terhadap sasaran. Diukur dengan hukum sebab akibat. Variabel yang diukur biasanya probabilitas, konsekuensi dan juga pemaparan.

## 6. DOKUMEN TERKAIT

Berikut ini adalah dokumen yang harus dipahami terkait dengan prosedur ini:

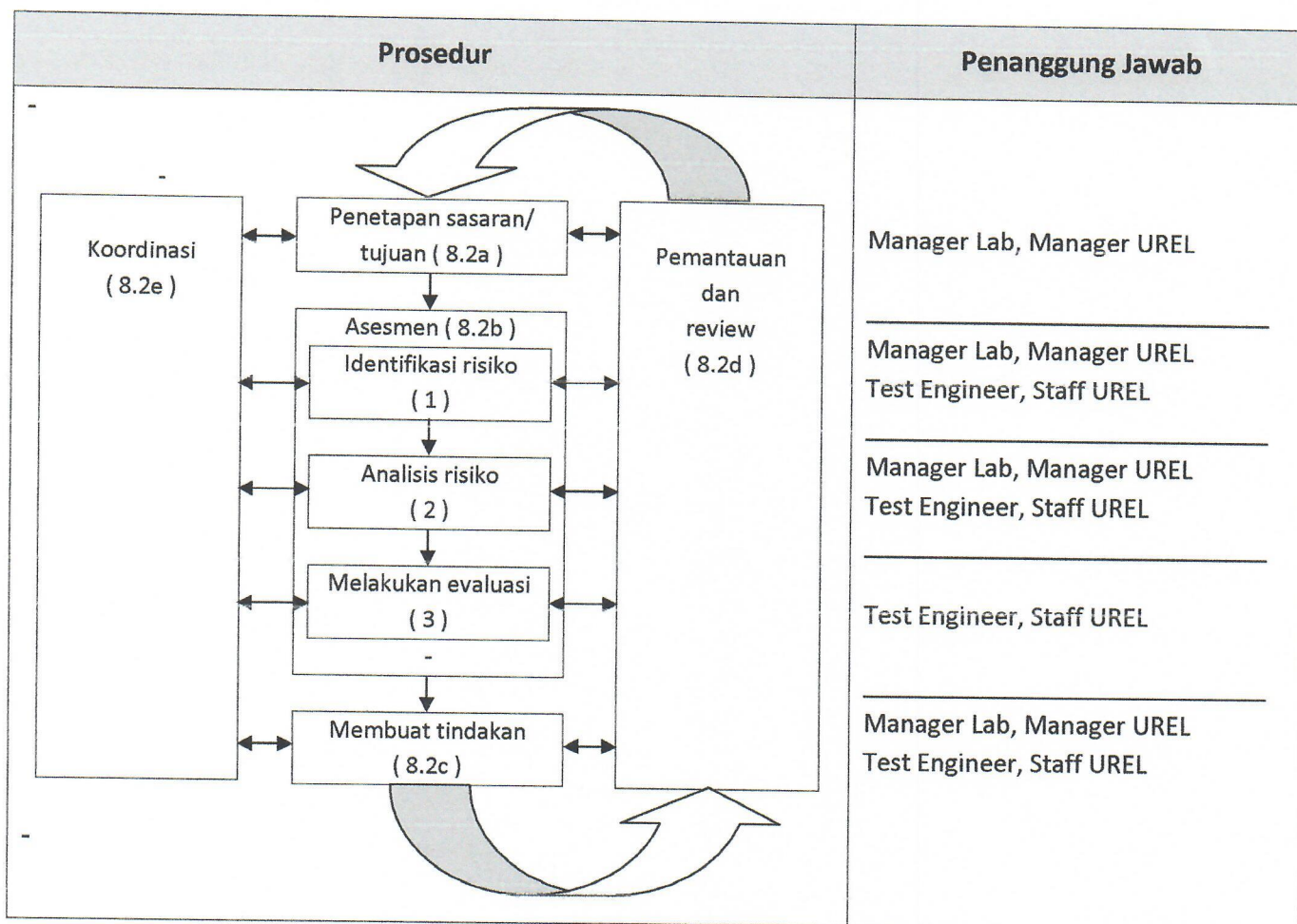
- a) TLKM19/F/001 Form Analisis Risiko;

## 7. INDIKATOR KINERJA

Risiko yang akan muncul dapat dikendalikan dan diminimalkan dengan keputusan tindakan yang tepat.

## 8. DETAIL PROSEDUR

### 8.1 Diagram alir prosedur



#### Keterangan:

**Manager Lab** : Mgr Device & Energy Quality Assurance, dan Mgr Infrastructure Quality Assurance

**Manager UREL** : Mgr Product & Infrastructure User Relation

**Staff UREL** : Officer Customer Care Relationship, dan Officer Customer Relationship.

**Test Engineer** : Engineer Quality Assurance



## 8.2 Rincian aliran prosedur

- a) Mengidentifikasi dan mengungkapkan sasaran/tujuan organisasi yang ingin dicapai meliputi Keuangan, Operasional, Strategis, dan Eksternal.
- b) Proses penilaian risiko:
  - 1) Melakukan identifikasi risiko-risiko pada setiap bisnis proses pengujian;
  - 2) Melakukan analisis meliputi dampak kerugian yang ditimbulkan dari setiap risiko meliputi akibat, peristiwa, kemungkinan, dan prioritas risiko;
  - 3) Membandingkan Hasil Analisis Risiko dengan kriteria risiko untuk menentukan penanganan mengatasi risiko yang akan diterapkan.
- c) Memberikan tindakan untuk mengatasi setiap risiko sesuai dengan kondisi yang diperlukan. Terdapat 4 penanganan yang dapat dilakukan:
  - 1) Menghindari risiko (*risk avoidance*);
  - 2) Menerima risiko (*risk acceptance*);
  - 3) Mitigasi risiko (*risk reduction*);
  - 4) Transfer risiko pada pihak ketiga (*risk sharing*).
- d) Memastikan bahwa implementasi manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Hasil dari pemantauan dan *review* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan berlanjut terhadap proses manajemen risiko.
- e) Melakukan komunikasi terhadap seluruh bagian organisasi, diharapkan dapat menciptakan dukungan yang baik pada kegiatan manajemen risiko agar sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

### 8.3 Tabel Risiko dan Peluang

No	Aspek Risiko	Risiko			Rating Akibat	Rating Kemungkinan	Level Risiko	Prioritas Risiko	Mitigasi Risiko
		Peristiwa/Kejadian	Akibat	Kemungkinan					
1	Keuangan	Bertambahnya kompetitor lab pengujian/kalibrasi	Pangsa pasar berkurang	Kecil	4	4	T	9	Diferensiasi Layanan dengan meningkatkan kemampuan pengujian lab dengan mengikuti perkembangan teknologi perangkat uji.
2	Keuangan	Tarif pengujian yang kurang kompetitif	Pemasukan kurang dari seharusnya	Sedang	3	3	T	8	Melakukan update tarif dengan membandingkan kepada tarif kompetitor.
3	Operasional	Ketidaktersediaan Test Engineer untuk melakukan pengujian	Jumlah pengujian berkurang	Tinggi	4	2	E	1	SDM <i>outsource</i>
4	Operasional	Ketidaktersediaan Customer Handling	Kepuasan pelanggan berkurang	Sedang	3	3	T	5	SDM <i>outsource</i>
5	Operasional	Ketidaktersediaan alat ukur	Terbatasnya jenis perangkat dan jumlah perangkat yang diuji	Tinggi	4	2	E	2	Pengadaan alat ukur dan melakukan <i>subcontract</i> pada lab lain.
6	Operasional	Ketidaktersediaan acuan atau <i>standard</i>	Terbatasnya layanan pengujian terhadap teknologi baru	Tinggi	4	2	E	3	Pengembangan/penyusunan <i>standard</i> baru berdasarkan teknologi baru
7	Operasional	Ketidaktersediaan metode pengujian	Persyaratan pengujian tidak bisa dilaksanakan secara menyeluruh	Tinggi	4	2	E	4	Pengembangan/penyusunan metode pengujian baru berdasarkan teknologi baru.

Dokumen ini tidak terkendali apabila diunduh



No	Aspek Risiko	Risiko			Rating Akibat	Rating Kemungkinan	Level Risiko	Prioritas Risiko	Mitigasi Risiko
		Peristiwa/Kejadian	Akibat	Kemungkinan					
8	Operasional	Ketidaktersediaan fasilitas dukungan pengujian (UPS untuk menjaga komunitas pengujian)	Pencapaian target waktu pengujian terhambat.	Kecil	4	4	T	7	Mengusulkan pengadaan fasilitas dukungan pengujian kepada <i>Building Management</i>
9	Strategis	Adanya permintaan pengujian yang mendesak untuk kebutuhan Tender	Merubah jadwal antrian pengujian	Kecil	4	4	T	6	Penyesuaian jadwal antrian pengujian dan menginformasikan perubahan jadwal kepada pelanggan.
10	Eksternal	Perkembangan teknologi telekomunikasi sangat cepat	Pembaharuan alat perangkat, acuan, dan metode uji	Sedang	3	3	T	10	Mengikuti seminar (Transfer Knowledge) dari pihak vendor, institusi penyusun standard baik internasional maupun nasional
11	Eksternal	Ketidaktersediaan Teknisi dari pelanggan	Target penyelesaian pengujian akan menjadi tidak tercapai	Sedang	3	3	T	11	Melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk memastikan kehadiran teknisi